

**IMPLEMENTASI METODE *JIGSAW* PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS
IV DI MI WAHID HASYIM WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

DEWI A'ISYAH
NIM. 2023216029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi A'isyah

NIM : 2023216029

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS IV DI MI WAHID HASYIM WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023
Yang Menyatakan,



DEWI A'ISYAH
NIM. 2023216029

Nunung Hidayati, M. Pd.

Dukuh Tambor, Nyamok, Kajen, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi A'isyah

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dewi A'isyah
NIM : 2023216029
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
**Judul : IMPLEMENTASI METODE *JIGSAW* PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
(SKI) KELAS IV DI MI WAHID HASYIM
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Pembimbing,



Nunung Hidayati, M. Pd.

NIP. 19931212 202001 D2 022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DEWI A'ISYAH**
NIM : **2023216029**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *JIGSAW* PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
(SKI) KELAS IV DI MI WAHID HASYIM
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, S.Pd.Si, M.Pd.
NIP.19890201 201801 1 002

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M. Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	ˀ	apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasyid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya yang istiqomah, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Semoga kita mendapat syafaat dari Beliau.

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini sekaligus mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahku Bapak Mukhibbin dan Ibuku Takhta Khaulillah, sumber kebahagiaan hidup saya yang telah membuat saya sampai ke langkah ini, mendo'akan saya di setiap waktu dan kasih sayang yang tidak akan pernah bisa tergantikan oleh apapun hingga saya dapat menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Nunung Hidayati, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan membimbing saya untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membina dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan penuh perhatian.
4. Kakak-kakak saya Ivvah Madihah S.Pd.I, M. Ubaidillah, dan Rida Fardiana yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Guru-guru saya dari TK hingga MA yang telah mengajarkan saya ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat sehingga saya dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
6. Bapak dan Ibu Guru MI Wahid Hasyim Warungasem yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di madrasah tersebut.
7. Sahabat-sahabat yang selalu menemani saya saat mengerjakan skripsi dan memotivasi saya di saat saya sedang malas mengerjakan skripsi ini (Miftahul Jannah M.Pd, Laelatul Chamidah S.Pd, Ni'matul Maula S.Pd, Jazaul Khoiroh M.Pd, Nur Slamet S.Pd, Mohammad Afifana S.Pd, M. Rizqi Zamzami, Abdul Latif) dan teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2016 dan 2019 khususnya PGMI L dan PGMI B yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.
8. Para pembaca yang budiman dan semua pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An – Nahl Ayat 125)

ABSTRAK

A'isyah, Dewi. 2023. "Implementasi Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Nunung Hidayati M.Pd.

Kata Kunci : *Jigsaw*, Pembelajaran, SKI

Guru mempunyai banyak peranan penting dalam mengatur suasana pembelajaran di kelas agar menjadi nyaman dalam pelaksanaan KBM. Dengan kondisi kelas yang nyaman diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan karena dalam satu kelas terdapat berbagai macam kondisi siswa, ada yang mudah paham dan ada yang harus diberikan perhatian khusus untuk dapat memahami suatu materi pelajaran. Oleh sebab itu guru dapat memilihkan salah satu metode yang tepat dari sekian banyak pilihan metode belajar agar dapat sesuai dengan materi yang akan disajikan kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Implementasi Metode *Jigsaw* pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang?; (2) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Metode *Jigsaw* pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang? Adapun tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode *Jigsaw* pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang; (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Metode *Jigsaw* pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, display data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Implementasi Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang terbagi menjadi tiga aspek, yaitu: 1.) Perencanaan; 2.) Pelaksanaan yang terdiri atas 3 aspek: (a) Manajemen kelas, (b) pemberian umpan balik, (c) modifikasi kelas; 3.) Evaluasi berupa pemberian Ulangan Harian setelah menyelesaikan pembahasan pada setiap BAB. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhinya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Keaktifan Peserta Didik dalam mengikuti pembelajaran, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang harus diperbaharui.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul skripsi: “Implementasi Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dari banyak kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan waktu penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini agar menjadi sempurna dan bermanfaat bagi penulis di waktu mendatang.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala saran, bimbingan, dan motivasinya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Ibu Nunung Hidayati, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu ku tercinta, saudara-saudaraku dan keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu dan dukungannya di setiap langkah demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis.
9. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai akhir kata, semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Batang, 31 Mei 2023

Dewi A'isyah
NIM. 2023216029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	14
 BAB. II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Model Pembelajaran.....	16

a.	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	16
b.	Unsur-Unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif	17
2.	Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	19
a.	Pengertian Metode <i>Jigsaw</i>	19
b.	Ruang Lingkup Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	21
c.	Tujuan Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	23
d.	Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	24
e.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	25
3.	Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	27
a.	Pengertian Mata Pelajaran SKI	27
b.	Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	28
c.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran SKI.....	30
4.	Prestasi Belajar.....	31
a.	Pengertian Prestasi Belajar.....	31
b.	Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	32
B.	Penelitian Relevan	35
C.	Kerangka Berpikir	40
BAB. III HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum MI Wahid Hasyim Warungasem	43
B.	Pembelajaran SKI di MI Wahid Hasyim Warungasem	52
C.	Pelaksanaan Metode <i>Jigsaw</i> pada Pembelajaran SKI.....	52
1.	Perencanaan	52
2.	Pelaksanaan.....	56
3.	Evaluasi	61
D.	Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Metode <i>Jigsaw</i>	64
BAB. IV ANALISIS DATA		
A.	Analisis Implementasi Metode <i>Jigsaw</i> Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.....	66
B.	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Metode <i>Jigsaw</i> Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang	71

BAB. V PENUTUP

A. Simpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Pegawai MI Wahid Hasyim Warungasem Tahun Pelajaran 2022/2023	46
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa MI Wahid Hasyim Warungasem Tahun Pelajaran 2022/2023	47
Tabel 3.3 Data Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim Warungasem Tahun Pelajaran 2022/2023	48
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana MI Wahid Hasyim Warungasem Tahun Pelajaran 2022/2023	49
Tabel 3.5 Data Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran di MI Wahid Hasyim Warungasem	50
Tabel 3.6 Data Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya	51
Tabel 3.7 Data Daftar Ulangan Harian Siswa	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

**LAMPIRAN SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN**

LAMPIRAN RPP

LAMPIRAN WAWANCARA

LAMPIRAN FOTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang kebudayaan dan peradaban Islam di masa lampau yang diajarkan di jenjang pendidikan yang bernafaskan Islam, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Mata pelajaran SKI pada tingkatan MI adalah salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW, peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW, dan isra' mi'raj.¹ Dengan mempelajari sejarah maka seseorang akan mengetahui segala sesuatu yang terjadi di masa lampau yang banyak mengandung pelajaran hidup. Khususnya dalam Sejarah Kebudayaan Islam, siswa dapat mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa yang bernafaskan Islam yang diharapkan siswa dapat menjadi insan kamil atau seseorang yang berakhlak mulia sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu rumpun mata pelajaran yang wajib dipelajari pada jenjang Madrasah

¹ Bahren Ahmadi, *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV*, (Jakarta : Kemenag RI, 2020), hal.7.

Ibtidaiyah hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus dipelajari karena di dalamnya terdapat berbagai macam sejarah/tarikh tentang perjalanan Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah menyampaikan ajaran Islam. Selain itu juga terdapat kisah-kisah para Nabi dan Rasul beserta orang-orang sholeh yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT karena di dalamnya terdapat ibrah agar kita bisa meneladani nilai-nilai terpuji dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu manfaat siswa dalam memahami mapel SKI adalah diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai terpuji pada diri siswa yang menjadi bekal dengan meneladani sifat terpuji para tokoh, seperti contoh siswa dapat meneladani sifat jujur, amanah, tabligh dan fatonah yang dimiliki oleh Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, agar siswa dapat memahami materi pelajaran SKI yang disampaikan guru harus dapat membuat suasana kelas yang kondusif serta dapat menjadikan siswa turut berperan aktif dalam kegiatan KBM di kelas.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK, seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang. Secara substansial mata pelajaran SKI memberikan kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami,

menghayati sejarah kebudayaan Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan, dan pembiasaan yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta.² Guru sebagai seorang pendidik yang mempunyai tugas sebagai fasilitator yang harus mampu mengembangkan kemauan belajar siswa. Seorang guru harus bisa membimbing, mengarahkan, dan menciptakan kondisi belajar siswa. Selain itu, penting bagi seorang pendidik untuk memilih metode pembelajaran yang tepat.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang pada tanggal 12 Januari 2023, dapat dinyatakan bahwa MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang telah memiliki kelengkapan alat peraga edukatif dan media pembelajaran yang lengkap dan sesuai dengan masing-masing mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah. Oleh sebab itu dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, beberapa guru telah memanfaatkan media tersebut dalam membantu mereka dalam menyampaikan materi pelajaran. Namun demikian, berdasarkan observasi yang dilakukan penulis masih terdapat beberapa guru yang belum bisa memanfaatkan media tersebut secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada beberapa pembelajaran di kelas, salah satunya pada saat mata pelajaran SKI di kelas IV MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang terdapat peserta didik di kelas IV tampak pasif dalam mengikuti pelajaran pada mata

² Bahren Ahmadi, *Sejarah Kebudayaan Islam MI.....*, hal.3.

pelajaran tersebut. Beberapa siswa tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Guru mempunyai banyak peranan penting dalam mengatur suasana pembelajaran di kelas agar menjadi nyaman dalam pelaksanaan KBM. Dengan kondisi kelas yang nyaman diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan karena dalam satu kelas terdapat berbagai macam kondisi siswa, ada yang mudah paham dan ada yang harus diberikan perhatian khusus untuk dapat memahami suatu materi pelajaran. Oleh sebab itu guru dapat memilihkan salah satu metode yang tepat dari sekian banyak pilihan metode belajar agar dapat sesuai dengan materi yang akan disajikan kepada siswa.³

Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran SKI di kelas, salah satunya adalah dengan metode pembelajaran *jigsaw*. Metode pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang menuntut siswa berperan aktif dan partisipatif dalam melaksanakan KBM di kelas. Pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa menjadi lebih antusias dalam belajar serta dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga prestasi belajar yang dicapai dapat digapai secara optimal.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hlm. 39.

Peneliti memilih metode pembelajaran *jigsaw* karena sesuai dengan mata pelajaran yang akan menjadi objek penelitian yaitu mapel SKI. Hal ini dikarenakan materi pembelajaran SKI lebih kepada pemahaman sejarah dan pengenalan banyak kultur dari para tokoh. Melalui metode pembelajaran *jigsaw* yang mengoptimalkan kerjasama antar siswa untuk saling memahami dan mendalami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu diperlukan pemahaman secara luas dari para siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menangkap materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode pembelajaran *jigsaw* menawarkan opsi pembagian materi yang harus dipahami oleh siswa. Kemudian mereka akan saling bertukar informasi secara aktif dengan didampingi oleh guru. Apabila ada materi pelajaran yang kurang dipahami oleh beberapa siswa, maka teman-teman dapat membantu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Materi pembelajaran disajikan melalui gambar dan tulisan sehingga memudahkan siswa dalam mengingat pokok bahasan yang diajarkan.⁴

Metode *jigsaw* sangat membantu siswa untuk dapat berperan aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas, sehingga mempermudah guru dalam mengendalikan kelas dan mengetahui siswa yang belum memahami materi yang disampaikan agar bisa memberikan pengertian dan pendampingan secara optimal. Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk membuat skripsi

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2005), hlm.108.

dengan judul “**Implementasi Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang**”

B. Rumusan Masalah

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana implementasi Metode *Jigsaw* pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Metode *Jigsaw* pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Metode *Jigsaw* pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Metode *Jigsaw* pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi guru yang mengampu mata pelajaran SKI agar dapat

digunakan sebagai rujukan dalam pelaksanaan KBM di kelas. Selain itu, penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi sekolah, sebagai informasi yang dapat dijadikan acuan untuk penerapan metode *jigsaw* dalam beberapa mata pelajaran yang sesuai dalam penyampaian materi.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi salah satu opsi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta dapat memperluas guru dalam memilah penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- c. Bagi peserta didik, dengan penerapan berbagai model pembelajaran di kelas diharapkan untuk bisa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan guru terutama pada mata pelajaran SKI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menajemen kelas terutama dalam menerapkan metodologi pembelajaran sehingga dapat mengembangkan hasil belajar siswa secara optimal.

b. Bagi Pembaca

Memperluas wacana tentang metodologi pengajaran rumpun mata pelajaran agama Islam terhadap para pendidik pada khususnya dan sebagai bahan tambahan bagi perencanaan pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden.⁵ Penelitian dengan turun ke lapangan ini, maka penulis akan dapat menentukan, mengumpulkan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi Metode *Jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diterapkan di kelas IV MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Peneliti menggunakan pendekatan ini, karena peneliti ingin bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa dan meneliti lebih dalam yaitu tentang implementasi Metode *Jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diterapkan di kelas IV MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

⁵ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 09

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang di Jl. Raya Warungasem, Kabupaten Batang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan selesai.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau subjek penelitian.⁷

Data yang dihasilkan berupa observasi maupun wawancara oleh peneliti, dalam hal ini subjek penelitiannya adalah guru mata pelajaran SKI kelas IV dan siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfa Beta, 2003), hlm. 2

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 132

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.⁸ Data yang diperoleh dapat berupa dokumentasi gambar, bagan maupun informasi-informasi yang bersifat naratif sebagai penunjang data dalam penelitian.

Selain itu data sekunder dapat berupa teori para ahli yang dapat menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian karena relevan dengan judul dan pokok dari penelitian ini.⁹ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka tentang metode pembelajaran *jigsaw* dan dokumentasi profil MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tentang bagaimana peneliti bisa memperoleh data yang dibutuhkan dari objek penelitian. Ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan penulis untuk pengumpulan data yang valid dalam penelitian, seperti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya.

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga pokok metode pengumpulan data, yaitu:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 156

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), hlm.73

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik mengamati dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis pada fenomena-fenomena yang dijadikan sebagai objek penelitian.¹⁰ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran pelaksanaan KBM mata pelajaran SKI kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

Secara spesifik, observasi dilakukan pada saat pembelajaran di kelas dengan mengamati keadaan siswa pada saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata pelajaran SKI, metode pembelajaran yang digunakan guru serta pelaksanaan metode pembelajaran dalam KBM.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara lengkap dan kredibel yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan cara memberikan berbagai macam pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian.¹¹ Metode wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran SKI kelas IV dan siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada misalnya berupa catatan arsip, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹² Metode ini cocok digunakan dalam mengumpulkan data berupa gambar, bagan, struktur organisasi maupun berkas dokumen penelitian lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, gambar, atau karya-karya monumental yang ada di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha menguraikan data yang terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan. Menganalisis data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga dapat menarik kesimpulan dan berdasarkan data yang faktual.¹³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa tersebut bertujuan untuk menjeneralisasikan secara detail dan terperinci tentang fenomena yang terjadi pada suatu objek penelitian sehingga dapat diambil sebuah gambaran terkait ciri, karakter, sifat, dan model dari suatu fenomena tertentu.¹⁴

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 236

¹³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik* (Bandung: Pustaka Setia. 2013), hlm. 161

¹⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 47

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada teori yang dinamakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen-komponen yang terdapat dalam teknik analisis ini dapat dijelaskan sebagai berikut :¹⁵

a. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merupakan bentuk pemilihan data yang dilakukan dengan memfokuskan pada catatan yang terjadi dilapangan dengan narasi yang sederhana secara keseluruhan sehingga dapat mentransformasikan data yang tercatat secara utuh dalam proses penelitian. Data tersebut diambil melalui metode-metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

Pada tahap ini seluruh data yang diperoleh peneliti akan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, dokumen-dokumen pendukung lainnya juga disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk melengkapi data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan sebagai bentuk analisa terhadap data-data penelitian dan dianalisis berdasarkan teori-teori para ahli yang relevan dengan penelitian ini.

¹⁵ Saldana., Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), hlm.12-14.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing)

Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperoleh setelah melalui berbagai tahapan dalam penelitian. Untuk dapat menarik kesimpulan dengan tepat maka diperlukan proses-proses awal yang dilakukan secara sistematis sehingga pola-pola penelitian yang dilakukan sesuai dengan arah dan tujuan penelitian. Dengan demikian dapat ditemukan hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini secara kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa terdapat tiga komponen dalam melakukan analisis data pada penelitian ini yaitu *Condensation*, *Display*, dan *Conclusions Drawing*. Peneliti harus dapat menganalisa data-data yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang relevan. Sehingga dapat dihasilkan sebuah hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan dan manfaat dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian secara runtut sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian,

dan sistematika penulisan yang merupakan dasar dan pedoman untuk dipergunakan sebagai bahan penulisan.

Bab II Deskripsi teori tentang metode *jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir yang menjadi gambaran bagi alur penelitian ini.

Bab III Hasil Penilitan, berisi tentang hasil penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran SKI kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran SKI kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Pembahasan, berisi tentang analisis implementasi metode pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran SKI kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang dan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran SKI kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang yang akan dikaji berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan pada BAB II.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan peneliti mengenai hasil penelitian secara rinci dan saran-saran bagi diri sendiri dan pihak terkait. Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh sebagai jawaban dari rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan penulis. Maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai Implementasi Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang antara lain :

1. Implementasi Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang terbagi menjadi tiga aspek, yaitu :
 - a. Perencanaan; dengan menyusun RPP sesuai dengan silabus dan menyiapkan strategi, metode, dan media yang sesuai dengan metode pembelajaran *jigsaw* berdasar dengan materi yang akan disampaikan.
 - b. Pelaksanaan; terdiri dari :
 - 1.) Manajemen Kelas
 - 2.) Pemberian Umpan Balik
 - 3.) Modifikasi Kelas
 - c. Evaluasi; berupa pemberian Ulangan Harian setelah menyelesaikan pembahasan pada setiap BAB.
2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Metode *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang
 - a. Faktor Pendukung: Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional

- b. Faktor penghambat: 1.) Keaktifan Peserta Didik; 2.) Sarana dan prasarana

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah hendaknya dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran guna terwujudnya tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu dibutuhkan upgrade sarana dan prasarana penunjang pembelajaran agar guru dapat berinovasi dalam mengkreasikan model pembelajaran di kelas.

2. Bagi pendidik

Diharapkan untuk selalu memberikan pembelajaran yang kreatif dan menarik bagi anak dan lebih memperhatikan anak saat kegiatan terutama dalam mengimplementasikan berbagai macam model pembelajaran.

3. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua dapat memberikan contoh yang baik bagi peserta didik agar dapat mengembangkan potensi diri sehingga mereka dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Bahren. 2000. *Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV*. Jakarta : Kemenag RI
- Andriani, Asna. 2020. "Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar," *Edukasi*, Volume 0 2 (n.d.);, hal.459-472.
- Anwariyah, Choirul. 2019. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis Kurikulum 2013 di kelas V MI Thoriqul Huda Ngrawan Dolopo Madiun". Skripsi : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press
- Hadi, Sutrisno. 2012. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hasmiah Mustamin and Sri Sulasteri. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan". *Eksos*, 1 (2010)
- <http://Pembelajaran-Model-Jigsaw.html> diakses 17 Juni 2023 pukul 20.00 WIB
- Isriani Hardini, dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia
- Johnson, D.W., Johnson, R.T., & Holubec, E.J. 2010. *Colaborative Learning Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Bandung : Nusamedia
- Koentjaraningrat. 2015. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia
- Kurniawan, Taufik. 2019. "Hasan Asari dan Syamsu Nahar, Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Buku-buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam". *At-Tazakki* Vol. 3, No.2

- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya
- Miftahul Huda. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Muhammad. 2020. “PEMBELAJARAN SKI DI MADRASAH: Kiat Praktis Desain Instruksional”, Jurnal : Sanabil, Mataram
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ni Putu Suryanita SP. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”. Jurnal, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol. 2 No. 3, Oktober), E-ISSN : 2621-5705
- Rofiq. 2015. “Nilai Sejarah Kebudayaan Islam dan Pengembangan Kurikulum Jurnal Pendidikan Agama Islam”. Vol. XII, No. 1, Juni. Diakses Januari 2023.
- Rusidah. “Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VIII MTs Muallimin barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah”. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, ISSN : 2527-4104.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press
- Saldana., Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Siti Johariyah. 2009. “Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI)”, Jurnal : AI-Bidayah, Vol. 1 No. 2, Desember

Sudjana, Nana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdikarya

Sugiono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfa Beta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : PT. Pustaka Belajar

Surakhmad, Winarno. 2013. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Pustaka Setia

Yatim, Badri. 2013. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Wahid Hasyim
Kelas / Semester	: IV / 2
Muatan Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Materi	: Isra' Mi'raj
Alokasi Waktu	: 45 menit
Pelaksanaan	:

A. Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Menghargai peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- 2.5 Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas.
- 3.5 Menganalisis latar belakang dan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- 4.5 Menyusun informasi dari teks tentang latar belakang dan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab ini, diharapkan siswa dapat

1. Melalui model pembelajaran *jigsaw*, siswa mampu menjelaskan pengertian Isra' Mi'raj
2. Melalui model pembelajaran *jigsaw*, siswa mampu menunjukkan surat dan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan peristiwa Isra' Mi'raj
3. Melalui model pembelajaran *jigsaw*, siswa mampu menunjukkan sikap masyarakat Arab ketika pertama kali mendengar peristiwa Isra' Mi'raj
4. Melalui model pembelajaran *jigsaw*, siswa mampu menyebutkan orang yang pertama membenarkan peristiwa Isra' Mi'raj
5. Melalui model pembelajaran *jigsaw*, siswa mampu menjelaskan sebab-sebab mengapa Nabi SAW di-Isra' Mi'raj-kan oleh Allah SWT.
6. Melalui model pembelajaran *Jigsaw*, siswa mampu menyebutkan tempat dimulai dan tempat tujuan pada perjalanan Isra' Mi'raj
7. Melalui model pembelajaran *Jigsaw*, siswa mampu menjelaskan cara nabi menerima perintah shalat lima waktu
8. Melalui model pembelajaran *Jigsaw*, siswa mampu menjelaskan peristiwa penting yang terjadi pada peristiwa Isra' Mi'raj

D. Karakter siswa yang diharapkan :

1. Mandiri yaitu rasa ingin tahu dan tanggung jawab
2. Gotong royong yaitu kerjasama dan komunikatif

E. Materi Pembelajaran:

Peristiwa Isra' Mi'raj

F. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Kerja Kelompok dan tutor sebaya

Model : Pembelajaran *Jigsaw*

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Kertas Bergambar Materi Isra' Mi'raj
2. Alat/bahan : Proyektor dan LCD
3. Sumber Belajar : Buku SKI kelas IV, Soal- soal mapel SKI

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran menurut Slavin

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- Untuk mengawali kegiatan pembelajaran mengajak semua siswa berdoa'a dengan membaca Basmallah bersama-sama.
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- Mengajak berdinamika untuk tepuk kelompok.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, "Ada yang tahu peristiwa Isra' Mi'raj?", secara serentak siswa menjawab.

2) Kegiatan Inti (75 menit)

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru mengarahkan kepada siswa model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Jigsaw*.
- Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari 4 siswa secara heterogen dan disebut sebagai (Kelompok Asal), dalam satu kelompok asal terdiri dari 5 siswa dengan tempat duduk yang telah diberi nomor. Mereka bernomor 1, 2, 3, dan 4.
- Masing-masing siswa dalam kelompok asal menerima materi isra' mi'raj dengan sub pembahasan yang berbeda.

No meja 1 materi latar belakang isra' mi'raj

No meja 2 materi terjadinya isra' mi'raj

No meja 3 materi tanggapan masyarakat Makkah terhadap peristiwa isra' mi'raj

No meja 4 materi hikmah peristiwa isra' mi'raj

- Anggota kelompok yang bernomor meja sama akan mendapat materi yang sama selanjutnya membentuk kelompok baru (Kelompok Ahli)
- Masing-masing Kelompok Ahli berdiskusi untuk mempelajari sekaligus menyelesaikan materi yang telah didapatkan
- Guru melakukan pembimbingan pada semua kelompok yang mengalami kesulitan
- Semua siswa pada Kelompok Ahli harus bertanggung jawab menguasai materi yang sedang dipelajari
- Ketika berdiskusi siswa yang belum paham boleh bertanya pada yang telah paham
- Guru membatasi waktu berdiskusi dengan Kelompok Ahli
- Selanjutnya semua Kelompok Ahli kembali ke Kelompok Asal untuk berbagi pengalamannya dalam menyelesaikan materi isra' mi'raj.
- Dengan berdiskusi secara bergantian masing-masing siswa bertanggung jawab mempresentasikan materi yang telah dipelajari dengan cara mengajari kepada semua temannya di Kelompok Asal, anggota yang lain memperhatikan dengan sungguh-sungguh.
- Guru melakukan pembimbingan pada semua kelompok yang mengalami kesulitan
- Guru membatasi waktu untuk berdiskusi pada Kelompok Asal
- Guru memberikan kuis seputar materi pada siswa secara berkelompok
- Guru memberi penguatan dan penghargaan pada siswa
- Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara klasikal.

3) Kegiatan Penutup (20 menit)

- Evaluasi hasil belajar yang telah dipelajari dilaksanakan secara individu dengan materi peristiwa isra' mi'raj.

- Setelah dilakukan evaluasi, diadakan pemberian skor dan penghargaan kelompok. (Rosyidah, 2016)
- Guru bersama siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran
- Guru menginformasikan materi pembelajaran berikutnya, selanjutnya menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Penilaian

Teknik Penilaian	: Penilaian proses (lembar observasi)
	: Penilaian hasil belajar (Ulangan Harian)
Bentuk instrumen	: Rubrik karakter siswa dalam pembelajaran.
Pedoman penskoran	: 1 soal skornya 20
	Jumlah soal 5
	Skor maksimal 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{100} \times 100\%$$

Batang, Maret 2023

Mengetahui

Kepala MI Wahid Hasyim Warungasem

Guru Kelas IV

Hilaluddin, S.Ag

NIP. -

Ivvah Madihah, S.Pd.I.

NIP. -

Rubrik Karakter Siswa Dalam Pembelajaran

Mandiri	Perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita.
Komponen	Indikator
Tidak ketergantungan	Ketidak ketergantungan terhadap orang lain tercermin ketika siswa menyelesaikan pembelajaran
Percaya diri	Percaya diri tercermin keberanian menyampaikan pendapat dan mempresentasikan menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk saat pembelajaran
Disiplin	Berperilaku disiplin tercermin dari pengelolaan waktu yang sesuai saat proses pembelajaran
Tanggung jawab	Tanggung jawab tercermin saat mempresentasikan tugas dengan benar dan lengkap

Gotong royong	Perilaku menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.
Komponen	Indikator
Ikhlas dan sukarela	Melaksanakan tugas tanpa pamrih
	Berkorban untuk kepentingan bersama
Interaksi sosial	Saling membutuhkan secara positif satu dengan yang lain
	Melakukan komunikasi langsung dengan orang lain
Kebersamaan	Melakukan kegiatan secara bersama
	Menyelesaikan masalah melalui musyawarah.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari, tanggal : Selasa, 09 Mei 2023
Lokasi : Kantor Guru
Narasumber : Ivvah Madihah, S.Pd.I
Identitas : Guru SKI Kelas IV
Waktu : Jam 09.20 WIB

1. Bagaimana persiapan Ibu sebelum mengajar KBM di kelas?

“Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan silabus dan menyusun RPP sebagai perencanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menyiapkan materi, mengukur alokasi waktu, menyesuaikan kemampuan siswa, menyiapkan metode, media dan mengembangkan indikator pembelajaran. Untuk mengumpulkan RPP dan Silabus selalu dikumpulkan awal tahun ajaran baru, yang dikoordinir oleh Waka kurikulum.”

2. Bagaimana upaya guru agar dapat melaksanakan KBM secara efektif khususnya pada mata pelajaran SKI?

“Melalui kegiatan MGMP yang dilaksanakan secara rutin setiap dua bulan sekali. Guru biasa melakukan rapat MGMP untuk membuat kisi-kisi soal semester, penyamaan pembuatan soal, serta berbagi pengalaman model pembelajaran efektif dari masing-masing sekolah. MI Wahid Hasyim terdapat fasilitas belajar yang memadai. Selain itu juga tersedia alat peraga edukatif sebagai penunjang siswa dalam belajar di kelas. Selain itu juga diadakan diklat serta workshop bagi guru agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki guru”

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran SKI kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem?

“Guru mengawali pembelajaran dengan salam, presensi, dan membaca do’a ketika belajar, kemudian guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat oleh guru. Tapi sebelumnya guru melakukan pre-test gunanya untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam KBM di kelas, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran *jigsaw*. Hal ini dikarenakan kondisi setiap siswa berbeda, ada yang aktif, ada yang pasif. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda sehingga guru harus bisa menerapkan strategi pembelajaran berupa penyesuaian metode yang digunakan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan optimal.”

DOKUMENTASI PENELITIAN

1.) Mengkondisikan suasana kelas



2.) Pembentukan kelompok



3.) Guru membagikan *handout*



4.) Guru menerapkan metode *jigsaw* sebagai berikut :

a.) Guru membagi kelompok secara heterogen



b.) Guru menjelaskan materi pelajaran



c.) Siswa bekerja kelompok sesuai dengan yang telah dibagikan guru



d.) Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan kelompoknya



- e.) Siswa berkunjung ke kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya mengenai materi yang telah dikaji oleh mereka.



- f.) Siswa menyampaikan/mempresentasikan hasil diskusi materi di depan kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : DEWI A'ISYAH
Tempat, Tanggal Lahir : BATANG, 09 SEPTEMBER 1998
Alamat : Jl. Raya Warungasen RT 001/ RW 001
Kecamatan Warungasem, kab. Batang

Riwayat pendidikan & tahun lulus

SD	: MI Wahid Hasyim Warungasem	(2010)
SMP	: MTs Wahid Hasyim Warungasem	(2013)
SMA	: MAS Simbang Kulon	(2016)
Universitas	: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	(2023)

B. BIODATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Mukhibbin
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Agama : Islam
Alamat : Jl. Raya Warungasen RT 001/ RW 001
Kecamatan Warungasem, kab. Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Takhta Khaulillah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl. Raya Warungasen RT 001/ RW 001
Kecamatan Warungasem, kab. Batang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DEWI A'ISYAH

NIM : 2023216029

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI METODE *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS IV DI MI WAHID HASYIM
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Agustus 2023


DEWI A'ISYAH
NIM. 2023216029

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.